

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PT
PHAPROS, TBK**

Calhamed



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Irene Haryawan

6031801105

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022**

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT PHAPROS, TBK



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By

Irene Haryawan

6031801105

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by National Accreditation Agency

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PT PHAPROS, TBK**

Oleh:

Irene Haryawan

6031801105

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE., MM., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Irene Haryawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Oktober 1999
NPM : 6031801105
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Phapros, Tbk

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 3 Agustus 2022
Pembuat pernyataan:



(Irene Haryawan)

ABSTRAK

Di tengah pertumbuhan industri farmasi, PT Phapros, Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik, dimana pada empat tahun terakhir beban cukup besar, tetapi tidak diiringi dengan peningkatan penjualan. Total aset perseroan juga belum mengalami peningkatan secara signifikan, PT Phapros, Tbk diketahui tengah melakukan ekspansi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui secara menyeluruh pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan dengan analisis laporan keuangan menggunakan analisis vertikal dan horizontal, analisis rasio keuangan, dan analisis arus kas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan PT Phapros, Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2021 serta berita atau artikel yang berhubungan dengan PT Phapros, Tbk yang berasal dari *website* resmi perusahaan ataupun *website* berita nasional.

Hasil dari penelitian ini adalah penjualan PT Phapros, Tbk masih didominasi oleh segmen obat, walaupun sejak tahun 2019 penjualan segmen non-obat mengalami peningkatan karena adanya kontribusi penjualan dari alat kesehatan dan anak perusahaan. Pada tahun 2020 dan 2021 dalam masa pandemi COVID-19, produk segmen obat yang dibeli masyarakat berubah menjadi *multivitamin* dan *vitamin*, obat flu, dan obat asam lambung. Penjualan kredit kepada distributor membuat aset lancar perseroan didominasi oleh piutang usaha pihak berelasi. PT Phapros, Tbk memiliki utang bank jangka pendek dan beban yang besar. Banyaknya beban membuat laba tahun berjalan mengalami tren yang menurun. Likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar PT Phapros, Tbk belum dapat dikatakan baik. Dari sisi arus kas, operasional perseroan pada tahun 2018 dan 2019 kurang baik, sebaliknya dengan tahun 2020 dan 2021. Perseroan terus melakukan investasi dan tidak menjual asetnya secara signifikan.

PT Phapros, Tbk perlu mengurangi beban usahanya, terutama beban penjualan dan mengefektifkan pemasaran dan distribusinya sehingga dapat mengurangi penggunaan utang, dan sebaiknya melakukan restrukturisasi utang.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

In the midst of the growth of the pharmaceutical industry, PT Phapros, Tbk is in an unfavorable condition, in the last four years the cost is quite large, but not accompanied by an increase in sales. The total asset has also not increased significantly, PT Phapros, Tbk is known to be expanding. Therefore, the authors are interested in knowing the whole company's financial management by analyzing financial statements using vertical and horizontal analysis, ratio analysis, and cash flow analysis.

This research was conducted using a descriptive method with secondary data sources in the form of financial reports and annual reports of PT Phapros, Tbk from 2018 to 2021 as well as news or articles related to PT Phapros, Tbk originating from the company's official website or national news websites.

The results of this study are that PT Phapros, Tbk is still dominated by the medicine segment, although since 2019 the sales contribution of the non-medicine segment has increased due to sales contributions from medical devices and subsidiaries. In 2020 and 2021 during the COVID-19 pandemic, the medicine segment products purchased by the public changed to multivitamins and vitamins, flu medicine, and stomach acid medicine. Credit sales to distributors made company's current assets are dominated by accounts receivable from related parties. PT Phapros, Tbk has short-term bank loans and large expenses. The large number of expenses made the current year's profit experience a downward trend. Liquidity, activity, solvency, profitability, and market of PT Phapros, Tbk can not be said to be good. In terms of cash flow, the company's operations in 2018 and 2019 were not good, on the contrary in 2020 and 2021. The company continued to invest and did not sell its assets significantly.

PT Phapros, Tbk needs to reduce the operational cost, especially selling costs and make effective the marketing and distribution so that it can reduce the use of debt, and should carry out debt restructuring.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Financial Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Phapros, Tbk*” sesuai dengan rencana. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini. Beberapa pihak tersebut adalah:

- Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai sepanjang hidup penulis
- Ayah (HanafiHarjawan), Ibu (Nenny Susilawati), Kakak (Andreas Haryawan), dan Kakek (Tony) serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan
- Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan bantuan yang menambah ilmu penulis
- Ibu Dr. Istiharini, SE., MM., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
- Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
- Ibu Irsanti Hasyim, SE., MSM., M.Eng. selaku dosen wali yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam pengambilan keputusan selama proses perkuliahan
- Seluruh dosen dan pekaya di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
- Stefanus yang terus memberikan saran, menyemangati dan mendoakan sampai skripsi ini selesai

- Cecillia, Janet, Jovan, Karina, Riesta sebagai sahabat yang terus menyemangati dan memberikan bantuan sejak sekolah
- Seluruh teman-teman Manajemen UNPAR angkatan 2018
- Pihak-pihak yang membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- Diri sendiri yang sudah berjuang selama proses perkuliahan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2022

Irene Haryawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Manajemen Keuangan dan Tujuannya	9
2.2 Laporan Keuangan	10
2.2.1 Jenis Laporan Keuangan	10
2.3 Analisis Laporan Keuangan	11
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	11
2.4 Kinerja Keuangan.....	12
2.5 Metode Analisis Laporan Keuangan	12
2.5.1 Analisis Vertikal	13
2.5.2 Analisis Horizontal	13
2.5.3 Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.5.3.1 Rasio Likuiditas	14
2.5.3.2 Rasio Aktivitas	15
2.5.3.3 Rasio Utang.....	17
2.5.3.4 Rasio Profitabilitas	18
2.5.3.5 Rasio Pasar	21
2.5.4 Analisis Laporan Arus Kas	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	25

3.2	Teknik Pengumpulan Data	26
3.3	Alur Penelitian.....	26
3.4	Objek Penelitian	27
3.4.1	Profil Perusahaan	27
3.4.2	Visi, Misi, Nilai Inti Perusahaan	29
3.4.3	Bagan Organisasi Perusahaan	30
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Penjualan PT Phapros, Tbk.....	31
4.2	Analisis Laporan Keuangan PT Phapros, Tbk	33
4.2.1	Analisis Vertikal Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Phapros, Tbk.....	33
4.2.2	Analisis Horizontal Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Phapros, Tbk	43
4.2.3	Analisis Rasio Keuangan PT Phapros, Tbk	57
4.2.3.1	Rasio Likuiditas	57
4.2.3.2	Rasio Aktivitas	61
4.2.3.3	Rasio Utang.....	67
4.2.3.4	Rasio Profitabilitas	71
4.2.3.5	Rasio Pasar	77
4.2.4	Analisis Laporan Arus Kas PT Phapros, Tbk	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
DAFTAR LAMPIRAN.....		90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas Tahun 2018-2021 (dalam %)	1
Tabel 1.2 Laba, Penjualan Bersih, Total Aset, dan Marjin Laba Bersih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	3
Tabel 4.1 Analisis Vertikal Penjualan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	31
Tabel 4.2 Analisis Horizontal Penjualan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	31
Tabel 4.3 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	35
Tabel 4.4 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	39
Tabel 4.5 Analisis Vertikal Beban Usaha PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	41
Tabel 4.6 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	44
Tabel 4.7 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	50
Tabel 4.8 Analisis Horizontal Beban Usaha PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	56
Tabel 4.9 Modal Kerja Bersih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	57
Tabel 4.10 Rasio Lancar PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	58
Tabel 4.11 Rasio Cepat PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	59
Tabel 4.12 Rasio Likuiditas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	60
Tabel 4.13 Perputaran Persediaan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	61
Tabel 4.14 Perputaran Piutang PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	63
Tabel 4.15 Perputaran Aktiva Tetap PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	65
Tabel 4.16 Perputaran Total Aktiva PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	66
Tabel 4.17 Rasio Aktivitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	67
Tabel 4.18 Rasio Utang terhadap Aset PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	67

Tabel 4.19 Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	68
Tabel 4.20 Rasio Mampu Bayar Bunga PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	69
Tabel 4.21 Rasio Utang PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	70
Tabel 4.22 Marjin Laba Kotor PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	71
Tabel 4.23 Marjin Laba Operasi PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	72
Tabel 4.24 Marjin Laba Bersih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	73
Tabel 4.25 Hasil Atas Total Aset PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021.....	74
Tabel 4.26 Hasil Atas Total Ekuitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	75
Tabel 4.27 Pendapatan per Saham PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021.....	76
Tabel 4.28 Rasio Profitabilitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	77
Tabel 4.29 Price to Earning Ratio (PER) PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	77
Tabel 4.30 Price to Book Value (PBV) PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	78
Tabel 4.31 Rasio Pasar PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	79
Tabel 4.32 Analisis Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	80
Tabel 4.33 Analisis Laporan Arus Kas Aktivitas Investasi PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	82
Tabel 4.34 Analisis Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)	83
Tabel 4.35 Analisis Perubahan Laporan Arus Kas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Obat Bebas (OTC) PT Phapros, Tbk.....	28
Gambar 3.2 Obat Generik (OGB) PT Phapros, Tbk.....	28
Gambar 3.3 Obat Etikal PT Phapros, Tbk.....	28
Gambar 3.4 Alat Kesehatan PT Phapros, Tbk	29
Gambar 3.5 Bagan Organisasi PT Phapros, Tbk	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Marjin Laba Bersih Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 (dalam %)	3
Grafik 4.1 Modal Kerja Bersih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	58
Grafik 4.2 Rasio Lancar PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	59
Grafik 4.3 Rasio Cepat PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	60
Grafik 4.4 Perputaran Persediaan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	61
Grafik 4.5 Rata-rata Umur Persediaan PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	62
Grafik 4.6 Perputaran Piutang PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	63
Grafik 4.7 Rata-rata Periode Tagih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	64
Grafik 4.8 Perputaran Aktiva Tetap PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	65
Grafik 4.9 Perputaran Total Aktiva PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	66
Grafik 4.10 Rasio Utang terhadap Aset PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	68
Grafik 4.11 Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	69
Grafik 4.12 Rasio Mampu Bayar Bunga PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	70
Grafik 4.13 Marjin Laba Kotor PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	71
Grafik 4.14 Marjin Laba Operasi PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	72
Grafik 4.15 Marjin Laba Bersih PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	73
Grafik 4.16 Hasil Atas Total Aset PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	74
Grafik 4.17 Hasil Atas Total Ekuitas PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	75
Grafik 4.18 Pendapatan per Saham PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	76
Grafik 4.19 Price to Earning Ratio (PER) PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	78
Grafik 4.20 Price to Book Value (PBV) PT Phapros, Tbk Tahun 2018-2021	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat jadi atau bahan baku obat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/menkes/per/xii/2010 tentang Industri Farmasi. Obat jadi adalah bahan atau paduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi manusia. Sedangkan, bahan baku obat adalah bahan yang berkhasiat yang digunakan untuk pengolahan obat dengan standar dan mutu oleh farmasi.

Tabel 1.1
Distribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas
Tahun 2018-2021 (dalam %)

PDB Lapangan Usaha	Tahunan			
	2021	2020	2019	2018
Industri Pengolahan Non Migas	3.67	-2.52	4.34	4.77
1. Industri Makanan dan Minuman	2.54	1.58	7.78	7.91
2. Industri Pengolahan Tembakau	-1.32	-5.78	3.36	3.52
3. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-4.08	-8.88	15.35	8.73
4. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	7.75	-8.76	-0.99	9.42
5. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-3.71	-2.16	-4.55	0.75
6. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-2.89	0.22	8.86	1.43
7. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9.61	9.39	8.48	-1.42
8. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1.08	-5.61	-5.52	6.92
9. Industri Barang Galian bukan Logam	0.89	-9.13	-1.03	2.75
10. Industri Logam Dasar	11.5	5.87	2.83	8.99
11. Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-1.62	-5.46	-0.51	-0.61
12. Industri Mesin dan Perlengkapan	11.43	-10.17	-4.13	9.49
13. Industri Alat Angkutan	17.82	-19.86	-3.43	4.24
14. Industri Furnitur	8.16	-3.36	8.35	2.22
15. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-1.64	-0.88	5.17	-0.83

Sumber: BPS yang telah diolah

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa industri kimia, farmasi, dan obat tradisional terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dan dari keseluruhan distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) non-migas, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional berada di peringkat ke 7 dari total 15 industri (Badan Pusat Statistik, 2021). Hal tersebut mendorong Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menjadikan industri farmasi sebagai industri prioritas yang

dikelompokkan ke dalam industri andalan pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035.

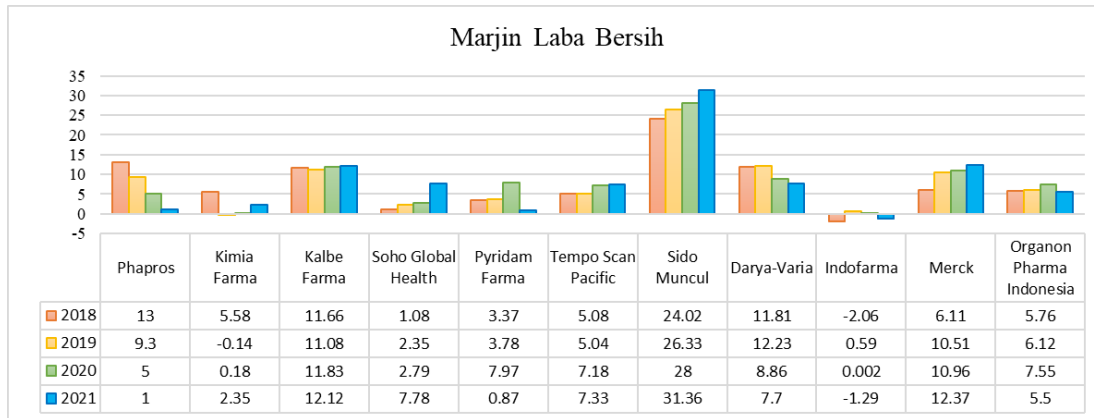
Walaupun industri farmasi memiliki potensi yang sangat besar, namun bahan bakunya masih diimpor sekitar 90% yang dimana setiap transaksinya menggunakan mata uang dollar Amerika Serikat, maka jika rupiah melemah dan dollar menguat dapat mempengaruhi laba perusahaan. Pemerintah sangat memperhatikan kondisi tersebut maka pemerintah melakukan pengendalian impor dan pengamanan pasar dalam negeri dengan penyesuaian tarif impor. Pemerintah juga melaksanakan program Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) untuk optimalisasi pemanfaatan pasar dan hasil produksi dalam negeri sehingga dapat mengurangi ketergantungan industri untuk membeli bahan baku dari luar negeri. Di samping itu, pemerintah mengembangkan pendidikan vokasi industri sehingga menciptakan tenaga kerja lokal yang kompeten dan mampu bersaing. Hal tersebut dilakukan agar tidak adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja dengan tenaga kerja berkualitas yang ada. Langkah lain untuk mengembangkan industri farmasi nasional adalah pemberian fasilitas insentif fiskal dan non-fiskal berupa *tax allowance*, *tax holiday*, dan *super tax deduction* serta bea impor kepada investor.

Peluang untuk industri farmasi semakin besar dengan adanya BPJS Kesehatan dan pandemi COVID-19 maka kebutuhan manusia akan obat-obatan dan alat kesehatan semakin meningkat. Industri farmasi berlomba-lomba untuk mengembangkan bisnisnya dan bertransformasi menjadi industri digital berbasis teknologi baik dalam produksi dan distribusi guna terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Jumlah perusahaan farmasi di Indonesia pada tahun 2021 semakin banyak menjadi sekitar 891 perusahaan sehingga memiliki karakteristik *fragmented market* yaitu pasar yang terbagi-bagi karena persaingan yang ketat sehingga terjadi kondisi dimana pasar tidak dipengaruhi oleh salah satu perusahaan yang dominan, bahkan *holding* BUMN

farmasi saja menguasai kurang dari 7% pangsa pasar. Berikut adalah marjin laba bersih beberapa perusahaan farmasi pada tahun 2018 sampai dengan 2021:

Grafik 1.1

**Marjin Laba Bersih Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021 (dalam %)**



Sumber: Laporan Keuangan perusahaan yang telah diolah

Dapat dilihat pada grafik 1.1 diatas bahwa marjin laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI ada yang mengalami peningkatan terus-menerus dan ada juga yang fluktuatif. Perusahaan farmasi yang mengalami penurunan marjin laba bersih terus-menerus adalah PT Phapros, Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2018. Perseroan mengincar pertumbuhan laba dan penjualan dua digit setiap tahunnya di kala pertumbuhan industri farmasi ini, tetapi PT Phapros, Tbk malah mengalami penurunan laba dan penjualan bersih yang fluktuatif. Berikut adalah laba, penjualan bersih, total aset, dan marjin laba bersih PT Phapros, Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2021:

Tabel 1.2

**Laba, Penjualan Bersih, Total Aset, dan Marjin Laba Bersih PT Phapros, Tbk
Tahun 2018-2021 (dalam ribuan Rupiah)**

Tahun	Laba	Penjualan Bersih	Total Aset	Marjin Laba Bersih
2018	133.292.514	1.022.969.624	1.868.663.546	13%

2019	102.310.124	1.105.420.197	2.096.719.180	9,3%
2020	48.665.149	980.556.653	1.915.989.375	5%
2021	11.296.951	1.051.444.342	1.838.539.299	1%

Sumber: Laporan Keuangan PT Phapros, Tbk yang telah diolah

Dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas bahwa penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar 8,06% pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan sebesar 11,30% pada tahun 2020. Marjin laba bersih dan laba terus menunjukkan tren yang menurun. Total aset bagi perusahaan farmasi juga merupakan salah satu yang penting, total aset perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,20% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan sebesar 9% pada tahun 2020. Padahal sejak PT Phapros, Tbk menjadi anak perusahaan PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2019 yang termasuk *holding* BUMN, tentunya ada fasilitas khusus, modal, sumber daya, dan kebijakan dari negara yang berpihak. Akuisisi PT Phapros, Tbk oleh PT Kimia Farma, Tbk adalah untuk menciptakan sinergi BUMN yang akan mendorong efisiensi biaya operasional dan distribusi barang.

Perseroan melakukan ekspansi sehingga terus meningkatkan promosinya dan melakukan perluasan distribusi disertai dengan pinjaman bank yang terus meningkat sehingga beban cukup besar. Berdasarkan penjelasan diatas, PT Phapros, Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik, dimana pada empat tahun terakhir beban perseroan terus meningkat secara signifikan, tetapi tidak diiringi dengan peningkatan penjualan sehingga marjin laba bersihnya menurun. Selain itu, total aset perseroan juga belum mengalami peningkatan secara signifikan, maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui secara menyeluruh pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan dengan analisis laporan keuangan menggunakan analisis vertikal dan horizontal, analisis rasio keuangan, dan analisis arus kas sehingga dapat menjadi alat bantu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PT PHAPROS, TBK”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana gambaran penjualan PT Phapros, Tbk pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana hasil evaluasi kinerja keuangan PT Phapros, Tbk pada tahun 2018-2021 dengan menggunakan analisis vertikal dan horizontal, rasio keuangan, dan analisis laporan arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran penjualan PT Phapros, Tbk pada tahun 2018-2021.
2. Mengetahui hasil evaluasi kinerja keuangan PT Phapros, Tbk pada tahun 2018-2021 dengan menggunakan analisis vertikal dan horizontal, rasio keuangan, dan analisis laporan arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut beberapa manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pembaca: memberikan pengetahuan khususnya dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi Universitas: memberikan gambaran yang sesuai untuk perkembangan bidang ilmu yang dipelajari yaitu Manajemen Keuangan.
3. Bagi Perusahaan: mendapatkan saran dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.
4. Bagi Penulis: meningkatkan kemampuan khususnya dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan selama periode tertentu. Indikator suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik adalah tercermin dari pertumbuhan aset,

laba, penjualan, kenaikan harga saham, struktur modal yang optimal, perusahaan likuid, *solvent*, dan *profitable*. Dalam mencapai kinerja keuangan yang baik tersebut, maka dibutuhkan manajer keuangan. Manajer keuangan meninjau serta menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang ada ataupun meningkatkan kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Gitman & Zutter, 2015:139). Aktivitas utama manajer keuangan mencakup 3 hal, yaitu:

1. Perencanaan dan analisis keuangan.
2. Keputusan investasi dengan pengelolaan aset.
3. Keputusan pembiayaan investasi dengan pengelolaan utang dan modal.

Menurut Sundjaja, Barlian, & Sundjaja (2013:115), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok & kreditor usaha, pelanggan, pemerintah, masyarakat serta manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang utama terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Neraca, Laporan Laba Ditahan, dan Laporan Arus Kas. Menurut Harahap (2011:190), analisis laporan keuangan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan, melakukan penilaian kinerja manajemen serta mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga dapat menjadi panduan untuk menentukan langkah-langkah di masa yang akan datang (Kasmir, 2018:68).

Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah metode analisis vertikal dan horizontal. Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2018, 18-12), analisis vertikal menyatakan hubungan antara pos akun laporan keuangan dengan totalnya dalam persen. Sedangkan, analisis

horizontal menyatakan persentase peningkatan atau penurunan yang telah terjadi dari satu periode ke periode yang lainnya sehingga dapat dilihat perkembangannya (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2018: 18-10). Metode lain yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode perhitungan yang menyatakan hubungan dan perbandingan antar pos akun yang ada di laporan keuangan (Gibson, 2011:599). Menurut Sundjaja, Barlian, & Sundjaja (2013:179), rasio keuangan dibagi dalam lima kategori dasar, yaitu:

1. Rasio Likuiditas: digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.
2. Rasio Aktivitas: digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya perusahaan untuk memperoleh hasil yang maksimal.
3. Rasio Utang: digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
4. Rasio Profitabilitas: digunakan untuk mengukur tingkat perolehan (keuntungan) yang dihasilkan oleh perusahaan dari pendapatannya yang dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, dan ekuitas.
5. Rasio Pasar: digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola hasil dan risiko. Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan yang diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu.

Selain dengan metode analisis vertikal dan horizontal serta rasio keuangan, laporan keuangan dapat juga dianalisis dengan analisis laporan arus kas. Arus kas perusahaan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Arus kas dari aktivitas operasi: arus kas yang berhubungan dengan produksi dan penjualan atau penghasilan utama perusahaan.
2. Arus kas dari aktivitas investasi: arus kas yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva jangka panjang, ataupun investasi.

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan: arus kas yang berhubungan dengan perubahan jumlah dan komposisi pinjaman dan ekuitas.

Analisis laporan arus kas merupakan alat ukur untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dana perusahaan. Laporan arus kas menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan menghasilkan dana dari kegiatan operasionalnya, dampak keputusan investasi dan pendanaan serta dampak keputusan manajemen seperti kebijakan pembiayaan, kebijakan dividen, dan investasi (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013:151).